

## ABSTRAK

Setyasa, Ighfir Rivia. 2011. SKRIPSI. **Penentuan Ambang Kendali Kepik Coklat (*Riptortus anulicornis*) pada Tanaman Kedelai (*Glycine Max (L) Merrill*) Varietas Wilis**. Pembimbing: Dwi suheriyanto M.P, Ir. Yuliantoro Baliadi M.S, Ahmad Barizi, M.A. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang.

Kata kunci: Kepik coklat (*Riptortus anulicornis*), Kedelai, Ambang Kendali.

Dalam Al-Qur'an disebutkan tentang keanekaragaman tumbuhan yaitu " Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah dan kebanyakan mereka tidak beriman" (Qs. Asy-Syu'araa'; 7-8) Penentuan Ambang Kendali pada hama berdasarkan tingkat kehilangan hasil merupakan langkah bijaksana untuk mengurangi resiko tingginya biaya produksi dan lingkungan. Penghitungan nilai ambang kendali kepik coklat didasarkan atas prinsip titik impas pengendalian hama, yakni kesetaraan nilai antara biaya pengendalian dan kehilangan hasil panen yang diselamatkan oleh tindakan pengendalian hama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui nilai ambang kendali *R. anulicornis* pada tanaman kedelai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-September 2010 di Laboratorium Hama Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (BALITKABI) Malang, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), lima perlakuan dengan empat ulangan, Perlakuan yang diujikan adalah lima taraf populasi imago *R. anulicornis* yaitu;  $P_0$  = tanpa infestasi atau 0 pasang imago *R. anulicornis* sebagai control,  $P_1$  = infestasi 1 pasang imago *R. anulicornis*,  $P_2$  = infestasi 2 pasang imago *R. anulicornis*,  $P_3$  = infestasi 3 pasang imago *R. anulicornis* dan  $P_4$  = infestasi 4 pasang imago *R. anulicornis*/10 rumpun kedelai. Peubah yang diamati adalah tingkat serangan *R. anulicornis* pada jumlah polong, jumlah biji dan berat biji, tingkat kehilangan hasil, nilai ambang kendali *R. anulicornis* pada tanaman kedelai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehilangan hasil kedelai akibat infestasi kepik coklat dinyatakan dengan persamaan regresi  $Y = 15,24x - 10,98$  dan nilai  $R^2 = 0,946$  [ $y$ = kehilangan hasil (%);  $x$ = populasi kepik coklat (ekor/10 rumpun)]. Hal ini mengandung makna bahwa serangan imago mempunyai hubungan yang amat kuat dengan kehilangan hasil yaitu 94,6% yang disebabkan oleh serangan imago *R. anulicornis* dan sisanya kehilangan hasil ini dipengaruhi oleh adanya faktor di luar perlakuan. Pada kisaran populasi kepik coklat 0-4 pasang/10 rumpun, makin tinggi populasi, makin tinggi pula kehilangan hasil. Simpulannya, berdasarkan data dan rumus untuk menghitung ambang kendali, maka nilai ambang kendali hama *R. anulicornis* dapat ditentukan, yaitu rata-rata 1,3 pasang/10 rumpun atau sama dengan 2,6 ekor/ 10 rumpun.